

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT MAHASISWA UII MENGGUNAKAN  
INTERNET BANKING**

Siti Jamidan

**ABSTRAK**

Penelitian dilatarbelakangi dengan permasalahan jumlah penggunaan *internet banking* yang semakin meningkat. Namun, mahasiswa UII masih jarang menggunakan layanan *internet banking*. Padahal, layanan *internet banking* ini mempermudah dan manfaatnya banyak untuk mahasiswa UII. Selain itu mahasiswa dengan tingkat melek teknologi tetapi masih jarang minat menggunakan *internet banking* tersebut.

Penelitian bertujuan: 1). untuk menganalisis pengaruh motivasi spiritual, persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan. 2). untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, persepsi sistem teknologi informasi terhadap persepsi kemudahan penggunaan menggunakan *internet banking*. 3). Untuk menganalisis persepsi sistem teknologi informasi, persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi manfaat. Penelitian menggunakan analisis uji *Structural equation modeling (SEM)* dengan program AMOS 23,0. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa FIAI, FTI dan FE Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan latar belakang yang berbeda, sedangkan sampel yang digunakan adalah 160 responden. 50 responden di FIAI, 60 responden di FE, dan 50 responden di FTI dengan menggunakan *purposive sampling*.

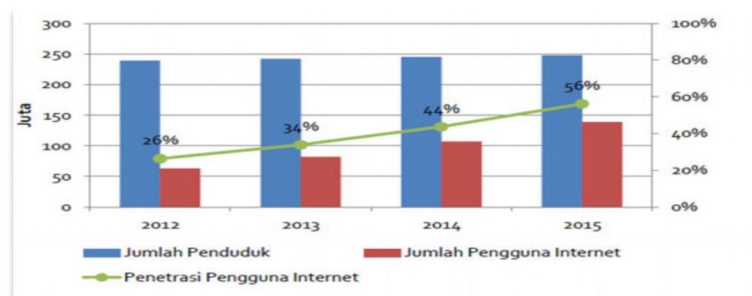
Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi spiritual, persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *internet banking*, kepercayaan dan persepsi sistem teknologi informasi berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat, persepsi sistem teknologi informasi, persepsi manfaat berpengaruh negatif terhadap persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *internet banking*. Dikarena objek yang tidak sama semuanya sehingga jawaban dalam kuisioner relative bermacam – bermacam.

Kata Kunci : Persepsi, Kepercayaan, Motivasi Spiritual dan *Internet Banking*

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat. Teknologi informasi sudah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, bahkan sebagai tuntutan yang mendesak bagi setiap orang untuk menyelesaikan semua permasalahan dengan cepat serta meringankan semua pekerjaannya. Seiring dengan situasi seperti ini, perkembangan teknologi informasi terutama peranan komputer mendapatkan perhatian yang sangat serius. Teknologi informasi ini memberi dampak luar biasa dalam dunia perbankan saat ini. Akhir-akhir ini banyak sekali perubahan pada teknologi informasi, demikian juga di bidang telekomunikasi, kebanyakan disebabkan karena adanya desakan dan dahsyatnya kompetisi di dunia perbankan saat ini. Perkembangan teknologi ini semakin hari semakin pesat, akan tetapi apakah kita siap atau tidak dalam mengikuti perkembangan teknologi tersebut (Hikmah, 2012).

Jumlah penggunaan *internet banking* semakin tahun semakin meningkat seperti dijelaskan dalam grafik dibawah ini:



Sumber : Sharingvision, 2013

Gambar 1.1  
Jumlah Penggunaan *Internet Banking*

Menurut *sharingvision* pada enam bank besar di Indonesia. Pada tahun 2015 jumlah penggunaan *internet banking* mencapai 147 juta. Jadi, diperkirakan angkanya akan bertambah terus seiring pertumbuhan *internet banking*. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) , terdapat dua transaksi yang dilakukan penggunaan internet di Indonesia melalui *internet banking*, Yang pertama adalah informasi saldo sekitar 80,2 % dan yang kedua adalah transfer dana sekitar 63%. Bagi pengguna internet di Indonesia aktivitas *internet banking* ini kebanyakan dilakukan melalui aplikasi *mobile banking* sekitar 56,6 %.

Universitas Islam Indonesia titik tujuan dalam pendidikan tidaklah cukup melalui disiplin-disiplin akademik dalam arti perkuliahan semata, tetapi mahasiswa Universitas Islam Indonesia memiliki visi sebagai rahmatan lil'alamin, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah Islamiyah, di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah, setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju.

Dengan Demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa UII. Tidak dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu golongan yang sebagian besar menggunakan jasa perbankan dalam hal ini termasuk mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa berasal dari luar daerah dan secara rutin akan melakukan transaksi keuangan melalui bank. Selain itu mahasiswa tingkat melek teknologi lebih mampu. Walaupun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan *internet banking*, fasilitas perbankan ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa. Masih banyak mahasiswa yang belum berniat menggunakan *internet*

*banking* untuk aktivitas sehari-hari. Mereka Hanya menggunakan untuk cek saldo dan tarik tunai melalui ATM. Keenganaan mahasiswa ini dikarenakan takut untuk melakukan transaksi seperti transfer uang melalui *internet banking* atau transaksi lainnya akan mengalami masalah atau kegagalan.

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis faktor – faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa UII Menggunakan Internet Banking”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Internet Banking**

*Internet banking* merupakan suatu aktivitas transaksi yang berhubungan dengan perbankan, dimana aktivitas tersebut bisa dilakukan di kantor, rumah atau tempat-tempat lainnya dengan menggunakan jaringan internet. Pada dasarnya *internet banking* dibuat guna memudahkan kedua belah pihak, antara nasabah dan pihak bank (www.mandalamaya.com ,diambil 25 Juni 2016).

### ***Teori Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model* merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis (1986). TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1980).

### ***Theory of Planned Behaviour (TPB)***

*Theory of Planned Behaviour* merupakan teori yang dikembangkan dari *Theory Of Reasoned Action*. *Theory of Reasoned Action* dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1975 yang mana dinyatakan bahwa, *Theory Of Reasoned Action* adalah sikap terhadap objek untuk memprediksikan perilaku konsumen pada keinginan dalam melakukan tindakan atau tidak. Dalam *Theory of Reasoned Action* ini menghubungkan antara kepercayaan, sikap dan perilaku. Kepercayaan, sikap dan perilaku ini terjadi pada masa sebelumnya, seperti sikap atau perilaku terbentuk tanpa adanya kepercayaan terhadap objek atau barang yang digunakan.

### **Teori Minat**

Minat perilaku pengguna merupakan bentuk sikap atau perilaku yang cenderung untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989). Tingkat pengguna sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap dan perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan dalam menambah pendukung, motivasi untuk tetap terus menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

Minat adalah kesadaran seseorang dalam sesuatu obyek seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti harus ada terlebih dahulu dapat minat obyek tadi (Witherington, 1999).

## **Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami (Davis, 1989). Menurut Goodwin (1987); Silver (1988); dalam Adam.et.al (1992) ,intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007: 115). Pengguna teknologi mempercayai bahwa TI yang fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

## **Persepsi Manfaat**

Persepsi Manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja (Davis, 1989). Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan internet banking dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut Thompson.et.al (1991;1994) kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran

kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan.

### **Kepercayaan**

Mourman, Despande, dan Zaitaman (1993) mendefinisikan kepercayaan sebagaimana keinginan menggantungkan diri pada mitra bertukar yang dipercayai. Senada dengan pendapat tersebut, Morgan dan Hunt (1993) mengatakan bahwa kepercayaan adalah satu variabel kunci untuk memelihara suatu hubungan jangka panjang, termasuk pada sebuah merk. Hubungan jangka panjang akan meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap harapan yang akan diterima dari perusahaan, sehingga akan mengurangi kegelisahan konsumen terhadap pelayanan yang diterimanya.

### **Persepsi Teknologi Sistem Informasi**

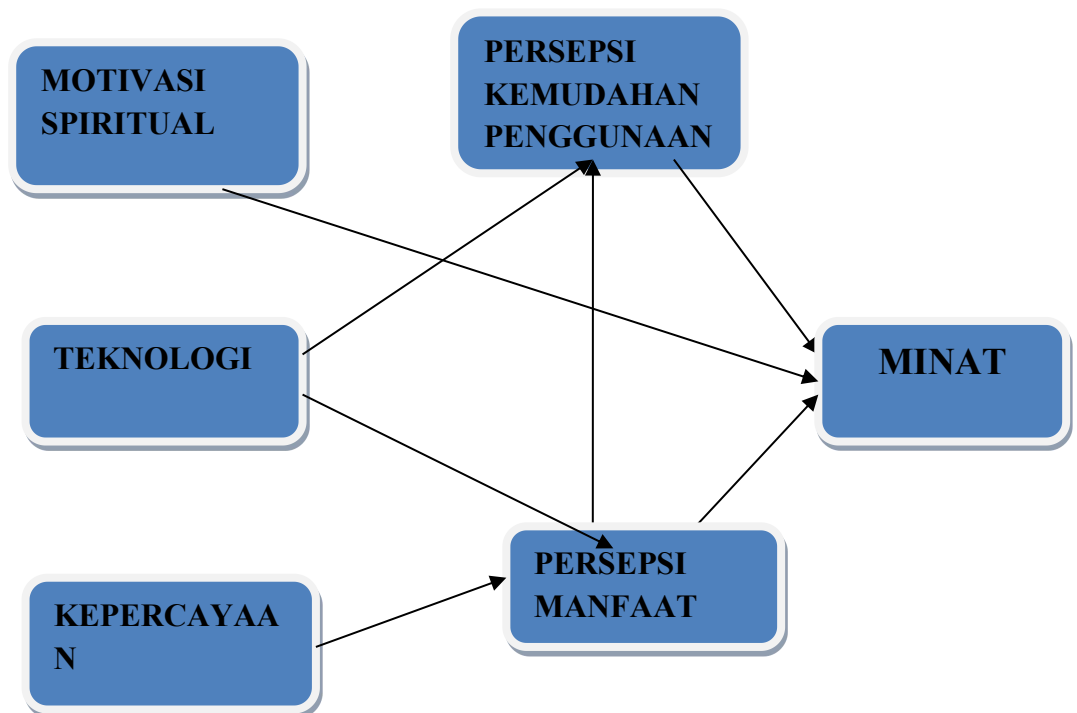
Teknologi Informasi adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, memproses, melindungi, mentransmisikan dan memperoleh informasi secara aman (Sutarman, 2009).

## Motivasi Spiritual

Motivasi spiritual adalah motivasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan agama, yang dilakukan dengan cara ibadah sebagai bentuk kepatuhan kepada Allah. Religiositas dapat didefinisikan sebagai keberagamaan manusia yang pada umumnya bersifat universal dan tidak terbatas (Nazruddin, 2003).

## Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan kajian dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian seperti gambar di bawah ini:





## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan sebagai obyek dalam penulisan ini adalah mahasiswa FE, FIAI, dan FTI UII. Dari populasi tersebut, ini akan diambil sebagai sampel dengan total 160 responden yaitu 60 responden mahasiswa FE, 50 responden mahasiswa FIAI dan 50 responden mahasiswa FTI UII Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sampel yang diambil didasarkan atas ciri – ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang disesuaikan dengan kriteria – kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sampel yang di ambil mahasiswa FE, FIAI dan FTI UII Yogyakarta yang mana sampel yang diambil secara kebetulan yang dijumpai dari 60 responden di FE, 50 responden di FIAI dan 50 responden di FTI UII Yogyakarta dengan tahun angkatan yang berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Model

#### *Goodness Of Fit Index*

<i>Goodness Of Fit Index</i>	Hasil	<i>Cut Off Value</i>	Evaluasi Model
<i>Absolute Fit Measured</i>			
<i>Likelihood Chi Square</i>	912,6	>0,05	SangatBuruk
Probability	0,000	>0,05	Buruk
CMIN/DF	2,637	< 2	Sangat buruk

RMSEA	0,104	<0,05	Buruk
<b><i>Incremental Fit Measured</i></b>			
TLI	0,678	>0,90	SangatBuruk
NFI	0,604	>0,90	SangatBuruk
<b><i>Persimonious Fit Measured</i></b>			
PNFI	0,553	> 90	SangatBuruk

Dari hasil pengukuran *Goodness of Fit Index* di atas, dapat disimpulkan bahwa besarnya *Absolut Fit Measured* yang diukur dengan *likelihood chi square*, *probability*, *CMIN/DF* dan *RMSEA* diperoleh nilai yang tidak memenuhi kriteria (*cut off value*). Besarnya *Incremental Fit Measured* yang diukur menggunakan *TLI*, dan *NFI* juga diperoleh nilai yang tidak memenuhi kriteria (*cut off value*) yang diharapkan. Begitu pula dengan nilai *Parsimonious Fit Measured* yang diukur dengan menggunakan *PNFI*, nilainya tidak memenuhi kriteria (*cut off value*). Dari keterangan tersebut, menunjukkan bahwa secara keseluruhan model dapat dinyatakan tidak fit.

#### Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H1 : <i>Motivasi Spritual</i> mempunyai hubungan positif terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i>	Terbukti
H2 : Persepsi bermanfaat mempunyai hubungan positif terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i>	Terbukti
H3 : Kepercayaan mempunyai hubungan positif terhadap persepsi bermanfaat	Terbukti
H4: Persepsi sistem teknologi informasi mempunyai hubungan negatif terhadap persepsi kemudahan penggunaan	Tidak terbukti

H5 : Persepsi sistem teknologi informasi mempunyai hubungan positif terhadap persepsi bermanfaat	Terbukti
H6 :Persepsi kemudahan penggunaan mempunyai hubungan negatif terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i>	Tidak terbukti
H7 :Persepsi bermanfaat mempunyai hubungan negatif terhadap persepsi kemudahan penggunaan	Tidak terbukti

Di bawah ini adalah pembahasan dari hasil analisis data pada setiap variabel yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

Motivasi spiriual (X1) berpengaruh terhadap minat (Y) menggunakan *internet banking*. Berdasarkan hasil analisis data, motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *internet banking*. Berarti semakin tinggi tingkat motivasi yang dirasakan oleh mahasiswa saat menggunakan *internet banking*, maka semakin terdorong mahasiswa untuk menggunakan *internet banking*, begitu juga sebaliknya. Motivasi spiritual merupakan salah satu latarbelakang dari minat mahasiswa UII dalam menggunakan *internet banking* karena di mana mahasiswa UII dilatarbelakangi mahasiswa dari segi religius yang tinggi dan rata- rata beragama islam. Sehingga mahasiswa dari tingkat spiritual lebih tinggi akan lebih Persepsi manfaat (M2) berpengaruh terhadap minat (Y) menggunakan *internet banking*.

Berdasarkan uji hipotesis terbukti bahwa persepsi rmanfaat mempunyai hubungan positif terhadap minat menggunakan *internet banking*. Terciptanya suatu sikap mahasiswa untuk tetap menggunakan *internet banking* tergantung pada manfaat yang diberikan, sehingga mahasiswa merasa *internet banking* bermanfaat dalam melaksanakan tugas – tugasnya. Serta mahasiswa percaya bahwa

penggunaan *internet banking* akan membawa manfaat seperti peningkatan prestasi kerja mereka. Ini berarti bank melakukan keputusan yang tepat untuk menyediakan fasilitas *internet banking*. *Internet banking* memberi banyak manfaat bagi mahasiswa. Mahasiswa yang dulu harus meluangkan waktu datang ke bank untuk menjalani prosedur bertahap dan mengantri, saat ini dapat melakukan tugas perbankan dengan lebih cepat, sehingga menghemat waktu. Melakukan tugas perbankan kini dapat dilakukan lebih cepat sehingga dapat mengerjakan tugas lainnya, hal ini tentu meningkatkan kinerja dan produktifitas sehingga bermanfaat bagi mahasiswa. Sikap yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan *internet banking* adalah suatu bentuk rasa membutuhkan suatu sistem yang lebih personal, sehingga jika suatu sistem sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa, maka mahasiswa secara otomatis akan tetap menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan uji hipotesis terbukti bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat. Jika *internet banking* tersebut dapat dipercaya oleh mahasiswa baik tingkat keamanannya maupun kerahasiaannya, maka akan mendorong mahasiswa mudah dalam penggunaan untuk menerima dan menggunakan *internet banking* tersebut. Dari pengaruh ini dapat memberi mahasiswa bermanfaat dalam penggunaan *internet banking*. Ini berarti bank melakukan keputusan yang tepat untuk menyediakan fasilitas *internet banking*. *Internet banking* memberi banyak kepercayaan bagi mahasiswa. Seperti dapat dipercaya baik tingkat keamanan maupun kerahasiaannya sehingga bermanfaat bagi mahasiswa. Sikap yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan

*internet banking* adalah suatu bentuk rasa kepercayaan *kepada internet banking* bahwa dengan menggunakan *internet banking* memberi manfaat.

Berdasarkan uji hipotesis tidak terbukti bahwa persepsi sistem teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Perkembangan sistem teknologi yang semakin canggih sehingga ditujukan kepada mahasiswa karena rata – rata mahasiswa menggunakan handphone yang canggih, memiliki laptop dan tingkat pengetahuan teknologi lebih tinggi dibanding masyarakat awam. Sehingga dengan itu mahasiswa lebih mudah menggunakan *internet banking*, dari pengaruh tersebut terbentuk lah kemudahan penggunaan *internet banking* oleh mahasiswa. Mudah atau tidaknya sistem teknologi informasi *internet banking* tidak dipersepsikan bahwa sistem tersebut memberi kemudahan atau tidak terhadap mahasiswa dalam menggunakan *internet banking*. Buktinya dalam penelitian ini, persepsi sistem teknologi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

Berdasarkan uji hipotesis terbukti bahwa persepsi sistem teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat. Semakin tinggi tingkat sistem teknologi informasi *internet banking* yang dirasakan oleh mahasiswa saat menggunakan *internet banking*, maka mahasiswa semakin terdorong untuk memanfaatkan dalam menggunakan *internet banking*. ini berarti suatu sikap penggunaan *internet banking* yang dipengaruhi oleh manfaat dari teknologi ini akan membawa dampak positif pada layanan internet banking, dimana layanan internet banking adalah wujud nyata bagaimana mahasiswa percaya manfaat dalam menggunakan *internet banking* sebagai suatu keharusan.

Adanya suatu sikap positif mahasiswa yang yakin dan percaya bahwa *internet banking* adalah fasilitas yang perlu.

Berdasarkan uji hipotesis tidak terbukti bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking*. Ini berarti suatu sikap penggunaan *internet banking* yang dipengaruhi oleh minat mahasiswa menggunakan *internet banking* akan membawa dampak negatif pada layanan *internet banking*. *Internet banking* adalah wujud nyata bagaimana mahasiswa percaya mudah dalam menggunakan *internet banking* sebagai keharusan. Namun tidak selamanya kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat. Sedangkan dalam penelitian ini kemudahan penggunaan berpengaruh negatif mahasiswa dalam minat menggunakan *internet banking* karena bahwa mudah atau tidaknya *internet banking* tidak dipersepsikan bahwa kemudahan tersebut memberi minat mahasiswa dalam menggunakan *internet banking*.

Berdasarkan uji hipotesis tidak terbukti persepsi manfaat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi manfaat mempengaruhi mahasiswa mudah dalam memanfaatkan *internet banking*, kegunaannya juga dapat dilakukan secara otomatis untuk seluruh kegiatan perbankan sehingga dari pengaruh itu terbentuk kemudahan untuk mahasiswa menggunakan *internet banking* karena manfaat *internet banking* ini mempermudah mahasiswa. Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa mudah atau tidaknya *internet banking* tidak dipersepsikan bahwa manfaat dalam memberi

kemudahan atau tidak terhadap mahasiswa pada saat menggunakan *internet banking*.

Dari uraian analisis di atas, diketahui bahwa dari hasil penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang tidak terbukti, yaitu hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan minat menggunakan *internet banking*, hubungan antara persepsi manfaat dengan kemudahan penggunaan, hubungan antara persepsi sistem teknologi informasi dengan persepsi kemudahan penggunaan.

Dari temuan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mendukung teori Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa perilaku adopsi teknologi dipengaruhi oleh tujuan penggunaan yang dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan sistem. Dalam penelitian ini, minat menggunakan *internet banking* hanya dipengaruhi oleh motivasi spiritual dan persepsi manfaat, sedangkan kepercayaan dipengaruhi oleh persepsi manfaat, dan persepsi sistem teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi bermanfaat.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan terhadap 150 responden yang merupakan Mahasiswa UII yang menggunakan fasilitas *internet banking* di UII. Dalam penelitian ini terdapat 7 hipotesis yang diujikan menggunakan program *AMOS versi 23*. Dari ketujuh hipotesis tersebut terdapat tiga hipotesis yang tidak terbukti, yaitu hipotesis 4, 6, dan 7. Sedangkan empat hipotesis lainnya terbukti dan

terdukung oleh data. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Motivasi spiritual berhubungan positif dan signifikan dengan minat menggunakan *internet banking*, Persepsi manfaat berhubungan positif dan signifikan dengan minat menggunakan *internet banking*, Kepercayaan berhubungan positif dan signifikan dengan persepsi manfaat menggunakan *internet banking*, Persepsi sistem teknologi informasi berhubungan negatif dan tidak signifikan dengan persepsi kemudahan penggunaan *internet banking*, Persepsi sistem teknologi informasi berhubungan positif dan signifikan dengan persepsi manfaat menggunakan *internet banking*, Persepsi kemudahan berhubungan negatif dan tidak signifikan dengan minat menggunakan *internet banking*, Persepsi manfaat berhubungan negatif dan tidak signifikan dengan persepsi kemudahan penggunaan *internet banking*.

### **Implikasi**

Tidak terdukungnya tiga hipotesis mungkin disebabkan oleh keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang hanya menggambarkan persepsi atau pendapat para responden (Mahasiswa UII khususnya FE, FIAI dan FTI) terhadap *internet banking*. Skala pengukuran yang digunakan merupakan skala interval berupa rating, sehingga tidak menunjukkan ukuran yang sesungguhnya. Selain itu, penggunaan structural equation model (SEM) menggunakan program AMOS bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dan melihat ketepatan (model



fit) sehingga model tersebut dapat dinilai model yang baik untuk diteliti. Namun model penelitian yang digambarkan penelitian ini belum fit karena kriteria-kriterianya tidak memenuhi syarat. Peneliti juga belum mampu untuk mengajukan model pembandingan yang lebih baik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas di Mahasiswa UII, sehingga mungkin belum dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I & Driver, B.L.(2001), "Prediction of Leisure Participation from Behavioral, Normative, and Control Beliefs: An application of The Theory of Planned Behavior". *International Journal Management Leisure Sciences*. 13, 185-204.
- 
- "The Theory of Planned Behavior".  
Organizational Behavior and Human Decision Processes, *International Journal Management* 50,179-211.
- 
- . Attitude, Personality, and Behavior Second Edition. USA: Open University Press.
- 
- "Consumer Attitudes and Behavior: The Theory of Planned Behavior Applied to Food Consumption Decisions". *Rivista di Economia Agraria, International Journal Management* 70(2),121-138.
- Amanah, A. (2014). "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Internet Banking". *Skripsi Sarjana* (Tidak dipublikasikan) Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Almuntaha, E. (2008). "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengadopsian Teknologi". *Skripsi Sarjana* (Tidak dipublikasikan), Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Davis, F.D. (1993) "User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions and Behavioral Impacts", *International Journal Management Machine Studies*, 38, 475-487.

---

“Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology”, *International Journal Management MIS Quarterly*, 13, 319-339.

---

“User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models”, *International Journal Management Science*, 35, 982-1003.

---

Technology Acceptance Model, Diambil 25 Juni 2016, dari <http://www.wordpress.com>.

---

“Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance of Information Technology”, *International Journal Management Informasi System, Volume XII, No.3*, 319-340

Bodnar & Hopwood (1995) Pengertian Teknologi Informasi. Diambil 25 juni 2016, dari <http://www.dosenpendidikan.com>

Dosen Pendidikan (2012). Pengertian Teknologi Informasi. Diambil 25 juni 2016, dari <http://www.dosenpendidikan.com>.

Freezcha Wordpress (2010). Technology Acceptance Model. Diambil 25 juni 2016, dari <http://freezcha.wordpress.com>.

Heri sudarsono (1998). Pengertian Minat . Diambil 25 juni 2016 <http://www.sarjanaku.com>

Hikmah, N.S. (2012) “Faktor – Faktor Yang Penentu Penggunaan Mobile Banking Di Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasi)*, Fakultas Ekonomi , Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Imam Ghozali. (2004) Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Amos 22,0 : Universitas Diponegoro Semarang.

Internet Sehat. (2014). Profil Penggunaan Internet Indonesia . Diambil 25 Juni 2016, dari <http://www.slideshare.com>.

Kerkahadi, (2007). Sistem Informasi, Diambil 26 juni 2016,

dari <http://www.dosenit.com>

Mandala, (2012). Pengertian Internet Banking. Diambil 25 juni 2016,  
dari <http://www.mandalamaya.com>.

Ming. L. & Chan ,S.C. (2004).“Understanding Internet Banking Adoption  
And Use Behavior A Hongkong Perspective”, *Jurnal Of Global  
Information Management*, No.21 – 42.

Mourman. (1993). Pengertian Kepercayaan, Diambil 26 Juni 2016,  
dari <http://www.etalasepstaka.com>

Morgan, R.M. and Hunt, S.D. 1994. The Commitment- Trust Theory of  
Relationship Marketing. *Jurnal of Marketing* Vol. 58, July, pp. 20-38.

Muafi. (2003). “Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja  
Relegius Studi Empiris di Kawasan Industri Rungkut Surabaya  
(SIER)”,*Jurnal manajemen*, FE UII. Yogyakarta.

Naziruddin Abdullah dan M. Shabri Abdul Madjid, (2003) “The Influence of  
Religiosity,Income and Consumption on Saving Behavior: the Case of  
*Jurnal International Islamic University Malaysia (IIUM)*”,*Iqtisad*, Vol.  
4, No. 1

Psikologi (2014). Teori Sikap Dan Perilaku Menurut Para Ahli. Diambil dari,  
<http://www.psikologiku.com>.

Rahmawati, A. (2012). “Model Perilaku Penerimaan Internet Banking Di  
Bank Syariah:Peran Motivasi spiritual”,*Tesis Pascasarjana* (Tidak  
Dipublikasi), Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Sari , R. (2013) . “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan Dan  
Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan E-Banking”, *Skripsi  
Sarjana*, (Tidak Dipublikasi), Universitas Negeri Yogyakarta,  
Yogyakarta.

Sharing Vision . (2013) Pertumbuhan Internet Banking Dan E- commerce Di  
Indonesia.Di ambil 25 Juni 2016, dari <http://www.sharingvision.com>.

Sarjana. (2012). Pengertian Minat Menurut Para Ahli. Diambil 25 juni 2016,  
dari <http://www.sarjanaku.com>.

Sugiyono. (2010), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,  
Alfabeta,Bandung.

- Sutarman. (2009). Teknologi Informasi, Diambil 26 juni 2016, dari [www.pengertianpaker.com](http://www.pengertianpaker.com).
- Sutarbi, (2005). Sistem Informasi, Diambil 26 juni 2016, dari <http://www.dosenit.com>.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W.1991, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *Jurnal MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143
- Uma Sekaran, 1992, Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- Widarjono, A. (2015). Analisis Multivariat Terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Witherington, (1999).Pengertian Minat Menurut Para Ahli. Diambil 25 juni 2016, dari <http://www.sarjanaku.com>